

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Bank Kalsel Syariah sudah menjalankan perannya dengan baik dalam mengembangkan UMKM di Banjarmasin dengan dibuktikannya sebanyak 272 nasabah yang telah dibantu pihak Bank Kalsel Syariah dengan penyaluran dana sebesar Rp. 73.516.000.000 Milyar yang semuanya tumbuh dan berkembang serta Bank Kalsel Syariah memiliki beberapa produk yang dapat dijadikan pilihan untuk para pelaku UMKM di Banjarmasin sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, selain itu Bank Kalsel Syariah juga memberikan kemudahan dalam persyaratan administrasi yang harus dipenuhi, dan Bank Kalsel Syariah juga memberikan produk alternatif berupa Pembiayaan Modal Kerja jika calon nasabah UMKM tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan produk yang digalakan oleh pemerintah yaitu Pembiayaan Usaha Rakyat.
2. Kendala yang dihadapi oleh Bank Kalsel Syariah dalam mengembangkan UMKM Banjarmasin belakangan ini adalah adanya pandemi *Covid-19* sehingga menjadi hambatan dalam pembayaran angsuran oleh nasabah UMKM karena menurunnya pendapatan mereka. Adapun solusinya untuk permasalahan tersebut yaitu dengan selalu menjalin hubungan baik dengan nasabah, memberikan alternatif penyelesaian jika nasabah sudah menyatakan ketidak sanggupannya dalam membayar angsuran yaitu

melalui tindakan dengan menjual agunan secara bersama-sama dan penyelesaian terakhir adalah jalur lelang.

B. Saran

1. Bank Kalsel Syariah bisa konsisten dan selalu amanah dalam membantu para pelaku UMKM Banjarmasin dalam mengembangkan usahanya, dan memberikan kemudahan akses informasi maupun tata cara kepengurusan untuk mendapatkan pembiayaan UMKM.
2. Bank Kalsel Syariah selalu membuat ide yang inovatif dalam menarik UMKM Banjarmasin untuk mau mengembangkan usahanya dengan melalui pembiayaan dari Bank Kalsel Syariah dan memiliki strategi yang baik sesuai dengan syariat Islam untuk mengatasi permasalahan atau kendala dalam hal keterlambatan pembayaran angsuran yang dilakukan oleh nasabah.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan dari penelitian yang ada dengan mengambil masalah dalam bidang ekonomi dan bisnis islam secara lebih mendalam.